

HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Julita Herawati

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung
Email : herawatijulita2@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kompetensi Profesional Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif inferensial dengan populasi seluruh siswa Kelas XI SMA Swasta PGRI-20 Siborongborong yang berjumlah 126 orang dan sampel diambil 30% dari seluruh populasi sebanyak 42 orang. Instrumen penelitian angket tertutup yang disusun sendiri oleh peneliti. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 siswa, diluar sampel dengan hasil 57 item valid dan reliabel. hipotesis penelitian ini teruji pada hipotesis koefisien korelasi $r_{xy} = 0,794$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan koefisien determinasi $r^2_{xy} = 0,794$ hal ini menunjukkan bahwa 79,4% Prestasi belajar siswa ditentukan oleh Kompetensi Profesional, melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 84,65 + 0.05X_1$. Dari hasil analisis data disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan Kompetensi Profesional guru PAK dengan Prestasi belajar Siswa, artinya jika meningkatkan Prestasi belajar siswa maka Kompetensi Profesional perlu di tingkatkan.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Kompetensi professional Guru*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of professional competence with learning achievement of Christian religious education using quantitative inferential approach with the population of all students of class XI of private high school PGRI-20 Siborongborong, amounting to 126 people and the sample taken 30% of the total population of 42 people. The closed questionnaire research instrument was prepared by the researcher himself. The instrument trials were conducted on 30 students, excluding samples with 57 valid and reliable items. This research hypothesis was tested in the first hypothesis correlation coefficient $r_{xy} = 0.794$ at a significant level $\alpha = 0.05$ and the coefficient of determination $r^2_{xy} = 0.794$ this shows that 79.4% Student learning achievement is determined by Professional Competence, through the second $\hat{Y} = 84,65 + 0.05X_1$ From the results of data analysis, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between PAK teacher Professional Competence and Student Learning Achievement, meaning that if it increases student learning achievement, Professional Competency needs to be improved.

1. PENDAHULUAN

Kondisi kehidupan zaman sekarang ini yang tidak dapat lepas dari IPTEK sangat mempengaruhi kehidupan para siswa namun ada banyak mempergunakan perkembangan dengan tidak tepat terutama dikalangan siswa sehingga dapat mengakibatkan nilai-nilai Kristen yang Tuhan Yesus harapkan tidak berjalan dengan baik. Hal ini dilihat menjadi masalah yang menimbulkan prestasi siswa di SMA Swasta PGRI-20 Siborongborong sesuai dengan data yang diperoleh dari nilai final siswa dari kurun waktu 3 tahun yaitu 60 – 85 sebagian siswa sudah di atas KKM akan tetapi guru berharap supaya prestasi siswa yang masih rendah mencapai basis melebihi ketuntasan belajar yang memuaskan. Hal ini diduga hal ini berhubungan dengan Kompetensi profesional guru PAK dan Kreatifitas Mengajar dalam peningkatan prestasi tersebut.

Oleh karena itu, sangat penting bagi guru PAK untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kemampuan dalam mengajarkan PAK. Bagaimana di Indonesia, hal ini mungkin terjadi bagi “orang percaya” karena transformasi nilai-nilai Firman Tuhan akan dapat mengubah dunia (kondisi/keadaan apapun) dalam mewujudkan masyarakat Sipil yang damai sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. PEMBAHASAN

Kalau berbicara tentang prestasi belajar berarti akan melihat sampai dimana siswa telah dapat mengerti dari pelajaran yang telah dilakukan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai melalui perbuatan belajar, dengan demikian prestasi belajar menggambarkan hasil yang dicapai akibat adanya program pengajaran/latihan dimana peristiwa belajar terjadi dalam kondisi-kondisi dan pada batas-batas tertentu dapat diketahui dan dikontrol.¹ Prestasi belajar adalah hasil atau kepandaian yang dicapai

oleh seseorang dari usaha dan latihan yang dilakukannya menuju kepandaian yang dimilikinya itu dapat membawa perubahan yang nampak dalam pengetahuan dan tingkah lakunya ke arah yang lebih baik”.²

1. Hasil Belajar PAK

Penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi adalah memberi gambaran tentang keberadaan siswa dalam alur proses pembelajaran siswa disekolah yang menyangkut proses belajar, sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam respons pembelajaran. Dalam memberi penilaian guru memiliki Kreativitas dalam menggunakan berbagai bentuk penilaian dalam bentuk test dan non test.

Jenis penilaian yang dilakukan juga bermacam-macam yaitu:

- 1) Penilaian Eksternal yang meliputi: a) Penilaian Internasional yaitu: penilaian bertingkat nasional yang memiliki akses untuk membawa sekolah tersebut berhak memasuki suatu perguruan tinggi yang bersifat internasional. b) penilaian nasional yaitu: pengakuan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja. c) penilaian lokal yaitu: penilaian yang dilakukan tingkat regional maupun lokal seperti propinsi dan kabupaten sebagai perbandingan untuk tingkat nasional.
- 2) Penilaian Internal yaitu: penilaian yang dilakukan secara internal terhadap hasil belajar anak yang dilakukan untuk mengukur kompetensi peserta didik sesuai dengan tingkat dan proses belajar yang dilakukan.

Jadi yang dipergunakan yaitu: penilaian Internal dimana untuk melihat prestasi belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang telah dipilih yaitu nilai-nilai Kristiani yang diperhadapkan dengan gaya hidup modern serta perkembangan IPTEK dan menyebutkan cara mewujudkan dalam kehidupan keseharian.

¹Oemar, Hamalik, 2007. Kurikulum dan Pembelajaran. (Jakarta: Rineka Cipta), Halaman 31.

²Roestiyah, 2009. Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta: Rineka Cipta), Halaman 26.

1. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PAK

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.³ Taker juga menuliskan bahwa prestasi belajar antara lain.⁴

Guru PAK yang profesional yang diharapkan disini tidak hanya terpaku pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, akan tetapi harus mampu mengembangkan kurikulum tersebut untuk pertumbuhan iman peserta didik. Pertumbuhan iman harus dimulai dari diri guru, jati dirinya dalam Kristus harus terbentuk dengan kuat.. Pembukaan diri ini dimungkinkan oleh kuasa Allah sendiri. Dengan membuka diri, Roh Kudus berkenan hadir kedalam hidup dan mendiami diri orang percaya. Dengan demikian, nyatalah permulaan orientasi hidup baru, kuasa dan dinamika hidup (Yoh.3:3-5; Roma 8:9-11). Jika guru telah mengetahui apa yang menjadi tugasnya akan mempengaruhi untuk keberhasilan siswa untuk meningkatkan prestasinya, oleh karena itu kompetensi guru juga merupakan faktor terpenting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Demikianlah, beberapa faktor internal dan eksternal yang berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru profesional, adalah orang atau individu yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan

tugas dan fungsinya sebagai guru dengan tingkat kemampuan yang optimal. Kemampuan atau kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang disyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan: "*The state of legally competent of qualified*". profesi guru memerlukan persyaratan khusus, antara lain: 1) Memiliki ketrampilan yang didasarkan pada konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam. 2) Memiliki suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya. 3) Memiliki tingkat pendidikan keguruan yang memadai. 4) Memiliki kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya. 5) Mampu mengikuti perkembangan melalui aktualisasi diri sejalan dengan dinamika kehidupan yang terus berkembang secara cepat.⁵ Seorang guru PAK haruslah memahami pribadi Yesus sebagai guru yang harus diteladaninya dalam hidupnya dan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Ajaran Yesus bersifat otoritas dan efektif (Matius 7:28,29) dan motivasi kerjanya adalah kasih (Yohanes 1:14; Filipi 2:5-11). Ia menerima orang sebagaimana adanya serta mendorong mereka untuk berserah kepada Allah. Juga perlu disadari bahwa peranan Roh Kudus bukan hanya berlangsung dalam rangka pendewasaan Iman dan peningkatan kualitas atau kesadaran, atau kesucian hidup, tetapi juga di dalam rangka mengemban profesi sehari-hari.⁶ Sebagai guru PAK tentu sangat memerlukan ketergantungan terhadap kuasa, urapan dan kehadiran Roh Kudus. Karena dialah yang sanggup membuka mata hati orang untuk memahami kebenaran juga memberikan ide-ide baru dalam masa persiapan dan bahan ketika guru melakukan tugas mengajarnya (interaksi belajar mengajar).

³<http://jalurilmu.blogspot.com/2011/10/faktor-yang-mempengaruhi.html> 1

⁴ A. Mursal, H.M. Taker, 1981. Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan (Jakarta: Al-Ma'arif), hlm 50

⁵Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia 2015, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Hal 8

⁶ John M Nainggolan. 2007. Menjadi Guru Agama Kristen: Bandung. (Generasi Info Media) Halaman 32

Rasul Paulus mengemukakan bahwa orang percaya harus selalu mau dipimpin dan dipenuhi Roh Kudus (Efesus 5:18; Galatia 5:16,18,25).⁷

3. Pentingnya Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang guru. Dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005, pada pasal 28 ayat 3 yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.⁸ Tuhan menginginkan dalam hidup dalam pelayanan dengan sungguh-sungguh sehingga menunjukkan dalam kehidupan sehari-hari jangan ada kepura-puraan dalam melakukan pelayanan dan dalam beribadah untukNya (Amos 5:21-25).

4. Pembahasan Hasil penelitian

Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil pengujian hipotesis pertama mengungkapkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional Guru dengan Prestasi Belajar Siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,794 hipotesis ke dua juga mengungkapkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru X dengan Prestasi Belajar Siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,679. hipotesis ini memiliki hubungan yang berarti dan signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika diamati besar koefisien variabel penelitian ini dapat variabel X dengan Y memiliki korelasi Kuat. Hasil Pengujian hipotesis menunjukan bahwa hubungan yang signifikan dan positif baik pada Kompetensi Profesional dengan Prestasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar Siswa,

maupun Kompetensi Profesional Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini berarti semua hipotesis, baik hipotesis pertama, hipotesis kedua dan hipotesis ketiga yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat diterima.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru yang memiliki kemampuan menguasai program, menguasai materi ajar, melakukan penelitian, yang baik memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,794, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,78 < 1,65$) dan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan persamaan regresi $\hat{Y} = 84,65 + 0,05X_1$
2. Kreativitas Mengajar Guru PAK memiliki hubungan positif dan signifikan dengan Prestasi belajar Siswa di Kelas XI SMA PGRI-20 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara dengan koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,974$ dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,794, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,66 < 4,07$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 64,21 + 0,18X_2$.

Hasil penelitian ini secara umum menyimpulkan bahwa hubungan antara Kompetensi Profesional guru PAK dengan Prestasi belajar Siswa di Kelas XI SMA PGRI-20 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini berimplikasi pada kesimpulan bahwa untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa harus juga meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAK.

Kompetensi Profesional Guru PAK terhadap Prestasi belajar siswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru PAK. Hal ini dapat disimpulkan bahwa. Untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa harus ditingkatkan Kompetensi Profesional Guru PAK.

⁷ John M Nainggolan. 2007. Menjadi Guru Agama Kristen: Bandung. (Generasi Info Media) Halaman 32

⁸ UU Pemerintah No 19 tahun 2005, pada pasal 28 ayat 3

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Agama Dan Akhlak Mulia*: Jakarta.
- Buchori Alma, 2007. *Kewirausahaan*, Bandung: CV Alfabeta
- Crowll, T.K. et. Al, 1997 .*Educational Psychology, Windows on Teaching. Dubuque, IA: Brown & Benchmark Publisher.*
- Conny R. Semiawan, 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Danim, Sudarwan, 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan.* CV Pustaka Setia: Bandung.
- Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia 2015, *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.*
- Hadari Nanawi. 2006. *Kurikulum Pembelajaran.* Jakarta:Rineka Cipta.
- Hasbullah Thabrani, 1993. *Rahasia Sukses Belajar* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hurlock, Elizabeth B, (2002). *Perkembangan Anak Jilid 2* Meitasari Tjandrasa. Terjemahan .Jakarta:Erlangga,
- John M Nainggolan 2010. *Guru Agama Kristen sebagai Panggilan dan Profesi.* Bandung: Bina Media Informasi.
- Mochtar Buchari.2007.*Evolusi Pendidikan di Indonesia.* Yogyakarta : Insist Press.
- Mursal, H.M. Taker, 1981. *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* Jakarta: Al-Ma'arif.
- Ngalim Purwanto M, 2003. *Psikologi Pendidikan Bandung:* PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 23 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Smith, Tori Haring. 2006. *Creativity Research Review: Some Lessons for Higher Education.* peerReview. Diakses dari ProQuest, 3 September 2007.
- Samana, 1994. *Kompetensi Profesional Guru.* Dikdasmen: Jakarta.
- Sanusi, Ahmad, 1991. *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan.* Depdikbud: Jakarta.
- Sudjana, 1997. *Statistika Lanjut; edisi baru.* Tarsito: Bandung.
- Syamsudin, Abin, (2002). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul, Remaja Rosdakarya:* Bandung.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 2006.*Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek.* Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Jakarta: Gunung Agung, 1991.
- Zainal, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011